



INFORMASI ARTIKEL

Received: October, 13, 2025

Revised: December, 06, 2025

Available online: December, 09, 2025

at: <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/hjk>

Efektivitas promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan pada pra lansia dan lansia

Ghaida Humaira Susilo Putri*, Arih Diyaning Intiasari, Budi Aji

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

Korespondensi penulis: Ghaida Humaira Susilo Putri. *Email: ghaidara27@gmail.com

Abstract

Background: Oral health is an integral part of overall health. In pre-elderly and elderly individuals, cognitive decline and low education levels often lead to low awareness and knowledge about maintaining dental and oral hygiene. One way to increase knowledge is through education using leaflets.

Purpose: To determine the effectiveness of dental and oral health promotion using leaflets on knowledge levels in pre-elderly and elderly individuals.

Method: This study used a quasi-experimental design with a one-group pre-test post-test on 36 pre-elderly and elderly respondents selected using a total sampling technique. The research instrument was an eight-item questionnaire, and data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank test.

Results: The average knowledge score of respondents increased from 4.53 before the intervention to 6.50 after the leaflet education. The Wilcoxon test showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between knowledge before and after the intervention.

Conclusion: Education using leaflets is effective in increasing knowledge about dental and oral health among pre-elderly and elderly people because it conveys information in an engaging, clear, and easy-to-understand manner.

Recommendation: A combination of leaflets with an audiovisual approach and improved practices, such as brushing and denture care, and follow-up evaluation to measure long-term behavior changes are needed.

Keywords: Dental and Oral Health; Elderly; Knowledge; Health Promotion; Media Leaflets.

Pendahuluan: Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Pada pra lansia dan lansia, penurunan fungsi kognitif dan rendahnya tingkat pendidikan sering menyebabkan rendahnya pengetahuan serta kesadaran dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Salah satu upaya peningkatan pengetahuan dapat dilakukan melalui penyuluhan menggunakan media *leaflet*.

Tujuan: Untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan pada pra lansia dan lansia.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimental dengan rancangan *one group pre-test post-test* pada 36 responden pra lansia dan lansia yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner delapan butir pertanyaan, dan data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank.

Hasil: Rata-rata skor pengetahuan responden meningkat dari 4.53 sebelum intervensi menjadi 6.50 setelah diberikan penyuluhan menggunakan *leaflet*. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p < 0.000$ ($p < 0.05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

Simpulan: Penyuluhan menggunakan media *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan pra lansia dan lansia tentang kesehatan gigi dan mulut karena mampu menyampaikan informasi secara menarik, jelas, dan mudah dipahami.

Saran: Perlu adanya kombinasi *leaflet* dengan pendekatan audiovisual, dan demonstrasi praktik, seperti cara menyikat gigi atau perawatan gigi tiruan, serta evaluasi tindak lanjut untuk mengukur perubahan perilaku jangka panjang.

Kata Kunci:Kesehatan Gigi dan Mulut; Lansia; Media *Leaflet*; Pengetahuan; Promosi Kesehatan.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak fundamental setiap manusia tanpa diskriminasi terkait ras, agama dan status sosial ekonomi. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh manusia secara keseluruhan (Peres, Macpherson, Weyant, Daly, Venturelli, Mathur, & Watt, 2019). Kondisi gigi dan mulut yang buruk dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup seseorang (Lutfiyya, Gross, Softe, & Lipsky, 2019). Menjaga kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu aspek pendukung dalam paradigma sehat serta strategi pembangunan nasional untuk mewujudkan Indonesia sehat (Wulandari & Salsabila, 2022).

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia menduduki peringkat 10 penyakit teratas (Siswanto, Abraham, Qurrota'Aini, Damayanti, Ayu, Wulansari, & Setijanto, R2019). Menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, menyebutkan bahwa prevalensi penduduk Indonesia berusia ≥ 3 tahun yang mengalami masalah gigi dan mulut sebesar 56.9%. Prevalensi tertinggi terdapat pada kelompok usia 45 tahun keatas, yaitu sebesar 31%.

Tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut pada kelompok pra-lansia (45-59 tahun) dan lansia (≥ 60 tahun) terjadi karena kondisi fisik, kognitif, mental, psikososial dan spiritual mereka yang sudah berubah. Penurunan fungsi kognitif menyebabkan lansia lebih lambat dalam memahami dan mengingat informasi baru, termasuk informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut (Kartika, Kristiani, & Robbihi, 2024). Hal ini menyebabkan banyak lansia yang tidak lagi memperhatikan dan menjaga kebersihan gigi dan mulut (Auli, Mulyanti, Insanuddin, & Supriyanto, 2020). Kurang menjaga kebersihan gigi dan mulut dapat memicu masuknya bakteri yang berujung pada banyak masalah kesehatan yang umum seperti penyakit jantung dan penyakit lainnya. Beberapa masalah gigi dan mulut yang sering terjadi pada lansia yaitu kehilangan gigi, sisa akar gigi, dan mulut kering (Wahyuni, Nurilawaty, Widiyastuti, & Purnama, 2021).

Faktor pengetahuan memegang peranan penting dalam mempengaruhi kondisi kebersihan gigi dan padalansia. Pengetahuan dalam konteks kesehatan gigi dan mulut mencakup pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi, serta kebiasaan yang dapat mencegah terjadinya gangguan pada gigi dan gusi. Pengetahuan tersebut berperan dalam membentuk perilaku individu dalam menerapkan kebiasaan hidup sehat. Pemahaman awal mengenai kesehatan gigi dan mulut dapat memberikan dampak positif terhadap kebiasaan hidup masyarakat, sehingga dapat meminimalkan risiko terjadinya penyakit di masa mendatang (Damayanti & Sofyan, 2022; Kartika et al.m 2024; Jamalludin, Bagaskara, Krisnawaty, Nurdianti, & Ruliyandari, 2025).

Promosi kesehatan merupakan suatu ptoes untuk menciptakan perubahan perilaku dan penerapan praktik hidup sehat. Tujuan promosi kesehatan sebagai tindakan preventif untuk meminimalkan kejadian penyakit (Jumadewi, 2024). Melalui kegiatan promosi kesehatan, pengetahuan dan kesadaran lansia dapat ditingkatkan agar mampu menjalankan kebiasaan merawat gigi dan mulut dengan lebih baik (Emini & Purnama, 2023). Beberapa media yang sering digunakan dalam promosi kesehatan salah satunya adalah *leaflet*.

Leaflet merupakan media cetak berupa lembaran yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kesehatan melalui lipatan kertas. Isi informasi dalam *leaflet* dapat berupa teks, gambar, atau kombinasi keduanya. *Leaflet* biasanya ditempatkan di tempat-tempat umum yang mudah terlihat. *Leaflet* dirancang agar dapat dibaca secara cepat dan praktis oleh penerimanya (Emini & Purnama, 2023). Penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan covid-19 pada lansia (Suardi, 2025). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang

Ghaida Humaira Susilo Putri*, Arih Diyaning Intiasari, Budi Aji

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

Korespondensi penulis: Ghaida Humaira Susilo Putri. *Email: ghaidara27@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i9.1699>

Efektivitas promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan pada pra lansia dan lansia

pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Eca, Ningrum, & Widyastuti, 2022).

METODE

Penelitian kuasi eksperimental dengan rancangan *one group pre-test post-test* untuk menganalisis efektivitas penggunaan media *leaflet* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada pra-lansia dan lansia di Desa Plana, Kecamatan Somagede, Banyumas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu seluruh pra lansia dan lansia di Desa Plana sebanyak 36 partisipan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan delapan butir pertanyaan. Skala penilaian terdiri dari dua pilihan jawaban, yaitu "benar" dan "salah". Indikator penilaian dikategorikan dalam tiga tingkat berdasarkan presentase jawaban benar. Kategori baik apabila menjawab benar dengan skor (75-100%), kategori cukup apabila menjawab benar dengan skor (50-74%), dan kategori buruk apabila menjawab benar dengan skor (<50%).

Tahapan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap yaitu diawali dengan melakukan *pre-test*,

kemudian membagikan *leaflet* kepada responden, melakukan penyampaian materi edukasi menggunakan media *leaflet*. Materi meliputi pengertian sisa akar gigi, penyebab terjadinya sisa akar gigi, cara penanganan sisa akar gigi, resiko sisa akar gigi yang tidak dicabut, pemeriksaan yang dilakukan sebelum pencabutan sisa akar gigi, pemasangan gigi tiruan, serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Tahapan terakhir dilakukan *post-test* untuk mengetahui perubahan pengetahuan setelah diberikan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan media *leaflet*.

Data yang telah diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* selanjutnya dianalisis secara statistik menggunakan *software* SPSS. Langkah awal analisis dilakukan dengan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Hasil uji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat pengetahuan partisipan sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi menggunakan media *leaflet* mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Ghaida Humaira Susilo Putri*, Arih Diyaning Intiasari, Budi Aji

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

Korespondensi penulis: Ghaida Humaira Susilo Putri. *Email: ghaidara27@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i9.1699>

Efektivitas promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan pada pra lansia dan lansia

HASIL

Tabel Distribusi Karakteristik Responden (N=36)

Variabel	Hasil	p-value
Umur (n/%) (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)	(57.202±0.7)(46-75)	
46-55	6/16.7	
56-65	16/44.4	
66-75	14/38.9	
Pendidikan (n/%)		
SD	9/25.0	
SMP	9/25.0	
SMA	9/25.0	
Perguruan Tinggi	9/25.0	
Jenis Kelamin (n/%)		
Laki-laki	19/52.8	
Perempuan	17/47.2	
Pekerjaan (n/%)		
IRT	8/22.2	
Pegawai Swasta	11/30.6	
PNS	9/25.0	
Pengangguran	8/22.2	
Tingkat Pengetahuan (n/%)		
<i>Pre-test (mean)</i>	4.53	
Baik	10/27.8	0.000
Cukup	16/44.4	
Buruk	10/27.8	
<i>Post-test (mean)</i>	6.50	
Baik	27/75.0	
Cukup	9/25.0	
Buruk	0/0	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas partisipan berada pada usia 56-65 tahun sebanyak 16 partisipan (44.4%). Pendidikan terakhir partisipan merata dari SD-SMA dengan persentase yang sama yaitu 25%, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 partisipan (52.8%), pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 11 partisipan (30.6%). Berdasarkan hasil *pre-test*, sebagian besar partisipan memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 16 partisipan (44.4%). Ketika *post-test*, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, yaitu sebanyak 27 partisipan (75.0%). Rata-rata tingkat pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet* adalah 4.53, sedangkan setelah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 6.5. Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada pra lansia dan lansia sebelum dan sesudah intervensi edukasi menggunakan media *leaflet*.

Ghaida Humaira Susilo Putri*, Arih Diyaning Intiasari, Budi Aji

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

Korespondensi penulis: Ghaida Humaira Susilo Putri. *Email: ghaidara27@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i9.1699>

Efektivitas promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan pada pra lansia dan lansia

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan pra lansia dan lansia tentang kesehatan gigi dan mulut setelah intervensi edukasi menggunakan media *leaflet*. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 4.53 menjadi 6.50. Sebelum intervensi, mayoritas responden berada pada kategori cukup, sedangkan setelah intervensi mayoritas berpindah ke kategori baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa penggunaan media edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada pra lansia dan lansia di Desa Jogokariyan (Jamalludin et al., 2025). Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa adanya peningkatan skor pengetahuan mengenai pencegahan covid-19 pada lansia setelah penyuluhan menggunakan *leaflet* (Suardi, 2025). Hal ini dipengaruhi oleh kombinasi metode penyampaian materi yang menggabungkan penjelasan secara visual dan verbal (Nisa, Rejeki, & Wijayanti, 2025).

Peningkatan pengetahuan pada penelitian ini terjadi karena responden dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh alat inderanya untuk memahami materi kesehatan gigi dan mulut melalui media *leaflet*. Media ini menampilkan informasi yang ringkas disertai gambar yang menarik, sehingga dapat mengurangi kebosanan, meningkatkan perhatian, serta membantu responden memahami materi secara lebih menyeluruh. Menurut teori *Cone of Experience*, semakin banyak indera yang digunakan dalam proses belajar, maka semakin tinggi tingkat pemahaman yang dapat dicapai seseorang. Dengan demikian, penggunaan media visual seperti *leaflet* yang dikombinasikan penjelasan secara verbal dapat memperkuat persepsi dan meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kesehatan kepada responden (Nubatonis & Ayatulah, 2019; Emini & Purnama, 2023).

Rendahnya tingkat pengetahuan pra lansia dan lansia yang ditunjukkan dengan nilai pre-test pada penelitian ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Dilihat dari sisi fisiologis, penurunan fungsi kognitif pada lansia mempengaruhi kemampuan mereka untuk menerima dan menerapkan informasi (Kartika et al., 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian

terdahulu yang menyebutkan bahwa lansia berusia 60-74 tahun memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik dibandingkan dengan lansia berusia 75-90 tahun (Asri, Utomo, Kusuma & Nosartika, 2021).

Pengetahuan juga berkaitan erat dengan tingkat pendidikan. Pendidikan diperlukan untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang (Nurkholis, 2013). Individu dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang baik dan sikap lebih kritis dalam menerima informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin baik pula pengetahuan terkait kesehatan gigi dan mulutnya (Appukuttan, Tadeballi, & Subramanian, 2022; Theresia, Cikagri, Astoeti, & Goalbertus, 2024). Mayoritas lansia di Indonesia memiliki tingkat pendidikan terakhir sekolah dasar, sehingga cenderung memiliki motivasi dan kesadaran yang rendah terhadap pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Mereka sering kali menganggap masalah gigi sebagai gangguan yang tidak serius atau hanya penyakit ringan (Rahayu, Widiati, & Widyanti, 2014).

Pra lansia dan lansia yang memiliki pengetahuan baik cenderung menunjukkan perilaku yang lebih baik dalam menjaga kebersihan mulut, yang berdampak positif pada indeks kebersihan mulut mereka. Hal ini juga membantu mencegah penyakit gigi dan gusi, serta meningkatkan kemampuan makan dan pencernaan (Rodestawati, Vega, Nur'aini, & Widita, 2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *leaflet* efektif meningkatkan pengetahuan pra lansia dan lansia mengenai kesehatan gigi dan mulut. Media *leaflet* terbukti mampu menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami, sehingga mendorong peningkatan kesadaran lansia dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

SIMPULAN

Penyuluhan menggunakan media *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan pra lansia dan lansia mengenai kesehatan gigi dan mulut.

SARAN

Perlu adanya kombinasi *leaflet* dengan pendekatan audiovisual, dan demonstrasi praktik,

Ghaida Humaira Susilo Putri*, Arih Diyaning Intiasari, Budi Aji

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman
Korespondensi penulis: Ghaida Humaira Susilo Putri. *Email: ghaidara27@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i9.1699>

Efektivitas promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan pada pra lansia dan lansia

seperti cara menyikat gigi atau perawatan gigi tiruan, serta evaluasi tindak lanjut untuk mengukur perubahan perilaku jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Appukuttan, D., Tadepalli, A., & Subramanian, S. (2022). Assessment of Dental Care Seeking Behaviour and Attitude among Adults in a Metropolitan City in Southern India-An Observational Study. *Journal of Clinical & Diagnostic Research*, 16(2).
- Asri, M. E., Utomo, A. W., Kusuma, I. A., & Nosartika, I. (2021). Pengaruh pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut terhadap persepsi permasalahan gingiva lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Pucang Gading kota Semarang. *e-GiGi*, 9(2), 303-310.
- Auli, I., Mulyanti, S., Insanuddin, I., & Supriyanto, I. (2020). Gambaran kondisi kesehatan gigi dan mulut pada lansia di beberapa kota indonesia. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 1(1), 79-85.
- Damayanti, M., & Sofyan, O. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021. *Majalah Farmaseutik*, 18(2), 220-226.
- Eca, E. O., Ningrum, N., & Widyastuti, T. (2022). Efektivitas Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Ra Nurul Hikmah. *Jurnal Terapi Gigi dan Mulut*, 2(1), 61-68.
- Emini, L. A., & Purnama, T. (2023). Asian Journal of Dental and Health Sciences. *Asian Journal of Dental and Health Sciences*, 3(2), 23-25.
- Jamalludin, M., Bagaskara, D., Krisnawaty, A., Nurdianti, P., & Ruliyandari, R. (2025). Effectiveness of Leaflet Media on PHBS Knowledge and Attitudes in The Elderly and Pre-Elderly in Jogokariyan Village. *Jurnal EduHealth*, 16(01), 619-626.
- Jumadewi, A. (2024). Praktik pembelajaran promosi kesehatan melalui penyuluhan dan media leaflet. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4), 872-878.
- Kartika, T., Kristiani, A., & Robbihi, H. I. (2024). Hubungan pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan pengalaman karies pada Lansia di Posyandu Lansia Desa Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 5(1), 16-21.
- Lutfiyya, M. N., Gross, A. J., Soffe, B., & Lipsky, M. S. (2019). Dental care utilization: examining the associations between health services deficits and not having a dental visit in past 12 months. *BMC public health*, 19(1), 265.
- Nisa, F. A., Rejeki, D. S. S., & Wijayanti, S. P. M. (2025). Peran media powerpoint dan model gigi dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 19(5), 1030-1036.
- Nubatonis, M. O., & Ayatulah, M. I. (2019). Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 147-156.
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto*, 1(1), 24-44.
- Peres, M. A., Macpherson, L. M., Weyant, R. J., Daly, B., Venturelli, R., Mathur, M. R., & Watt, R. G. (2019). Oral diseases: a global public health challenge. *The Lancet*, 394(10194), 249-260.
- Rahayu, C., Widiati, S., & Widyanti, N. (2014). Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan status kesehatan periodontal pra lansia di posbindu kecamatan indihiang kota tasikmalaya. *Majalah kedokteran gigi indonesia*, 21(1), 27-32.

Ghaida Humaira Susilo Putri*, Arih Diyaning Intiasari, Budi Aji

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman
Korespondensi penulis: Ghaida Humaira Susilo Putri. *Email: ghaidara27@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i9.1699>

Efektivitas promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan pada pra lansia dan lansia

- Rodestawati, B., Vega, C. A. W., Nur'aini, B., & Widita, E. (2024). The correlation of oral health literacy and gingival status among elderly in Yogyakarta: a cross-sectional study. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*, 9(1).
- Siswanto, S. H., Abraham, J. F., Qurrota'Aini, N., Damayanti, M., Ayu, A., Wulansari, V. A., & Setijanto, R. D. (2019). The Effect of Identification and Management of Dental Health Problems on Kindergarten and Elementary School Teachers Knowledge Levels in Keputih Public Health Center (Puskesmas). *Indonesian Journal of Dental Medicine*, 2(1), 16-18.
- Suardi, S. (2025). Effectiveness of Leaflet-Based Education for the Elderly on Knowledge of Covid-19 Prevention: Leaflet Education and COVID-19 Knowledge in the Elderly. *Innovative Approaches in Health Science Journal*, 2(2), 37-41.
- Theresia, T. T., Cikagri, A. A., Astoeti, E. T., & Goalbertus, G. (2024). Analysis Of The Relationship Between Education And Level Of Oral Health Knowledge In Posyandu Cadres.
- Wahyuni, L. A., Nurilawaty, V., Widiyastuti, R., & Purnama, T. (2021). Pengetahuan Tentang Penyebab Dan Dampak Kehilangan Gigi Terhadap Kejadian Kehilangan Gigi Pada Lansia. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 2(2), 52-57.
- Wulandari, D., & Salsabila, T. (2022). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kesehatan untuk Mewujudkan Indonesia Sehat. *Abdi Geomedisains*, 50-58.

Ghaida Humaira Susilo Putri*, Arih Diyaning Intiasari, Budi Aji

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman
Korespondensi penulis: Ghaida Humaira Susilo Putri. *Email: ghaidara27@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i9.1699>